

# **Financial analysis of liquidity ratio performance on bank panin's health for the 2019 – 2023 period with loan to deposit ratio (ldr) as the indicator**

**Ahmad Aufal Marom<sup>1</sup>, Esy Nur Aisyah<sup>2</sup>**

program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;  
e-mail: [\\*aufal2103@gmail.com](mailto:aufal2103@gmail.com)

**Kata Kunci:**

LDR, Perbankan Syariah,  
Likuiditas, Keuangan Dan  
Rasio.

**Keywords:**

LDR, Sharia Banking,  
Liquidity, Finance and  
Ratios.

## **A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja likuiditas Bank Panin selama periode 2019–2023 dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai indikator utama. Fokus kajian adalah untuk mengevaluasi kemampuan Bank Panin dalam menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit dan pengelolaan dana pihak ketiga di tengah tantangan eksternal, seperti pandemi COVID-19 dan dinamika pasar global. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Panin, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun rasio LDR Bank Panin berfluktuasi selama periode ini, bank

tetap mampu menjaga posisinya dalam batas-batas sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (78–92%). Penurunan rasio LDR pada tahun 2020 mencerminkan dampak pandemi terhadap aktivitas ekonomi, tetapi diikuti dengan pemulihan yang signifikan pada tahun-tahun berikutnya. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja likuiditas meliputi strategi internal bank, kondisi makroekonomi, dan regulasi perbankan. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana manajemen likuiditas yang efektif dapat membantu perbankan mengatasi tantangan eksternal dan internal. Selain itu, temuan ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan strategi likuiditas yang lebih adaptif di masa depan serta memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan perbankan.

## **A B S T R A C T**

This research aims to analyze Bank Panin's liquidity performance during the 2019–2023 period with Loan to Deposit Ratio (LDR) as the main indicator. The focus of the study is to evaluate Bank Panin's ability to maintain a balance between lending and managing third party funds amidst external challenges, such as the COVID-19 pandemic and global market dynamics. The data used is Bank Panin's annual financial report, with a descriptive qualitative approach. The results of the analysis show that although Bank Panin's LDR ratio fluctuated during this period, the bank was still able to maintain its position within healthy limits in accordance with Bank Indonesia regulations (78–92%). The decline in the LDR ratio in 2020 reflects the impact of the pandemic on economic activity, but was followed by a significant recovery in the following years. Factors that influence liquidity performance include the bank's internal strategy, macroeconomic conditions and banking regulations. This research provides important insights into how effective liquidity management can help banks overcome external and internal challenges. In addition, these findings are expected to become a reference for developing more adaptive liquidity strategies in the future as well as enriching literature in the field of banking financial management.

## **Pendahuluan**

Lembaga keuangan punya posisi yang sangat vital guna mendukung ekspansi ekonomi suatu negara. Di Indonesia, pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kontribusi lembaga keuangan.



*This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.*

*Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Bank, sebagai salah satu bentuk lembaga keuangan, berfungsi untuk menyimpan dana dari warga, menyalurkannya kembali, serta menyediakan berbagai layanan perbankan lainnya (Iswandini, 2019). Dalam dinamika ekonomi masyarakat, lembaga keuangan diharapkan mampu menjaga kepercayaan masyarakat melalui peran utamanya sebagai perantara keuangan (financial intermediary). Keberhasilan bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana secara efisien dan optimal selaras sesuai inti utama perbankan, yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dan telah menarik perhatian internasional sejak diberlakukannya regulasi khusus pada tahun 2008. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memberikan kerangka hukum yang komprehensif dan memperjelas mekanisme operasional lembaga keuangan berbasis syariah. Prestasi Indonesia dalam industri keuangan syariah semakin mengukuhkan posisinya di kancah global. Berdasarkan penilaian Global Islamic Finance Report melalui Islamic Finance Country Index, Indonesia berhasil menempatkan dirinya pada peringkat keempat dunia. Pencapaian ini diukur melalui serangkaian parameter kompleks, termasuk kuantitas dan kualitas lembaga keuangan syariah, kerangka regulasi yang mendukung, volume transaksi, infrastruktur pendukung, serta faktor sosial-kultural seperti pendidikan dan budaya yang kondusif bagi pengembangan perbankan Syariah (Akbar, 2013).

Wabah COVID-19 yang merebak di awal tahun 2020 telah menciptakan guncangan ekonomi yang sangat signifikan, mengakibatkan tekanan mendalam pada sistem keuangan internasional, dengan dampak khusus pada ekosistem perbankan Indonesia. Krisis global ini menghadirkan tantangan kompleks yang menguji ketangguhan lembaga keuangan, khususnya dalam mempertahankan stabilitas likuiditas. Pandemi tidak hanya memengaruhi dinamika pasar keuangan secara menyeluruh, tetapi juga mengubah peran strategis perbankan dalam mendukung perekonomian. Lembaga perbankan dituntut untuk menjadi pilar utama dalam menjaga kesinambungan sistem kredit dan memastikan ketersediaan dana bagi sektor riil. Dalam konteks ini, bank menghadapi serangkaian ujian yang kompleks. Mereka harus mampu mengatasi berbagai permasalahan simultan, seperti mengelola risiko kredit yang meningkat, menghadapi potensi kerugian akibat penurunan nilai pinjaman, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan secara bersamaan menjaga keberlangsungan usaha melalui manajemen pendanaan dan likuiditas yang cermat.

Stabilitas sistem keuangan sebuah perusahaan dapat diukur melalui kinerja keuangannya, yang erat kaitannya dengan berbagai rasio keuangan. Rasio-rasio ini berfungsi sebagai alat analisis untuk menilai performa perusahaan, menggambarkan hubungan dan indikator keuangan berdasarkan data historis, serta membantu mendeteksi tren perubahan di masa depan (Aisyah, 2015). Kinerja keuangan bank syariah dapat dianalisis melalui berbagai rasio keuangan yang dimilikinya. Rasio-rasio ini memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan bank syariah selama periode tertentu, yang bermanfaat bagi pemerintah, investor, dan nasabah. Rasio yang mencerminkan kinerja bank meliputi rasio likuiditas, manajemen aset, solvabilitas, dan profitabilitas. Analisis rasio keuangan ini juga dapat mengungkapkan kekuatan serta kelemahan keuangan perusahaan. (Diana et al., 2021), mengatakan bahwa rasio dapat

diklasifikasikan ke dalam enam kelompok yaitu: (1) rasio likuiditas, (2) rasio rentabilitas atau profitabilitas, (3) rasio solvabilitas, (4) rasio efisiensi usaha, (5) rasio hutang (leverage) dan (6) rasio nilai pasar. Rasio likuiditas adalah indikator penting yang mencerminkan kemampuan lembaga perbankan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus menjaga stabilitas keuangan. Dalam konteks perbankan Indonesia, Bank Panin menjadi objek penelitian strategis untuk memahami dinamika rasio likuiditas selama periode yang penuh tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam kinerja likuiditas Bank Panin dengan memanfaatkan analisis keuangan yang menyeluruh dan pendekatan metodologi yang terstruktur (Hamdani et al., 2018).

Likuiditas bank adalah konsep yang kompleks, mencerminkan kemampuan institusi keuangan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek serta mengelola arus kas secara efektif. Menurut (Aziz & Zakir, 2022), likuiditas bank tidak hanya mengacu pada kemampuan membayar kewajiban jangka pendek, tetapi juga mencakup kemampuan mengubah aset menjadi uang tunai dengan cepat tanpa mengalami kerugian yang berarti. Dalam konteks Bank Panin, penelitian ini akan mengkaji beberapa rasio likuiditas utama, seperti Current Ratio, Quick Ratio, Banking Liquidity Ratio, dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Faktor eksternal dan internal diketahui memiliki potensi untuk memengaruhi kinerja likuiditas Bank Panin. Faktor eksternal meliputi kebijakan moneter nasional, situasi ekonomi global, dampak pandemi COVID-19, serta regulasi perbankan yang diterapkan. Sementara itu, faktor internal mencakup strategi pengelolaan likuiditas, diversifikasi portofolio, efisiensi operasional, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis.

Studi tentang kinerja likuiditas Bank Panin selama periode ini penting untuk memahami kemampuan bank dalam menghadapi tantangan eksternal dan internal. Penelitian ini akan memanfaatkan data kuantitatif dari laporan keuangan tahunan Bank Panin untuk mengkaji tren rasio likuiditas serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Dengan pendekatan analisis yang mendalam dan metodologi yang terstruktur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi pengelolaan likuiditas yang diterapkan Bank Panin dalam menjawab tantangan di era modern. Analisis rasio merupakan pendekatan sistematis dalam mengkaji laporan keuangan yang melibatkan penghubungan berbagai komponen keuangan menjadi indikator terukur. Metode ini memiliki peran strategis dalam mengidentifikasi dan menilai kinerja finansial sebuah organisasi, termasuk mengukur stabilitas dan potensi keberlanjutan usahanya.

Khususnya dalam industri perbankan, penilaian rasio likuiditas memiliki signifikansi yang sangat fundamental. Metode ini digunakan untuk mengukur dan memastikan kapasitas institusi keuangan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Bagi Bank Panin, sebuah institusi perbankan ternama di Indonesia, analisis mendalam terhadap rasio likuiditas menjadi instrumen kritis untuk menjamin keberlangsungan operasional dan memelihara kepercayaan stakeholder. Melalui evaluasi komprehensif atas rasio likuiditas, bank dapat memastikan kemampuannya dalam mengelola arus kas, memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, serta menjaga fleksibilitas finansial dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari (Iswandini, 2019). Likuiditas bank mengacu pada kapasitas bank untuk memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo dan

menyediakan dana bagi operasionalnya. Dalam perbankan, likuiditas tidak hanya mencerminkan kemampuan memenuhi penarikan dana nasabah, tetapi juga kapasitas untuk menyediakan kredit yang telah disetujui. Manajemen likuiditas yang efektif sangat penting karena berperan dalam menjaga kepercayaan nasabah sekaligus memastikan stabilitas operasional bank.

Bank Panin, yang telah beroperasi sejak 1971, telah membangun sistem manajemen likuiditas yang menyeluruh. Menurut (Riyadi, 2020), likuiditas bank dapat diukur melalui berbagai rasio penting, seperti Loan to Deposit Ratio (LDR), Quick Ratio, dan Cash Ratio. Setiap rasio ini memberikan pandangan yang berbeda mengenai posisi likuiditas bank. Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah indikator penting yang mengukur sejauh mana kemampuan bank untuk membayar kembali dana yang ditarik oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, standar LDR yang dianggap sehat berada dalam kisaran 78-92% (Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015). Bank Panin terus berusaha untuk menjaga LDR tetap dalam rentang yang sehat ini, meskipun menghadapi tantangan besar selama masa pandemi COVID-19. Quick Ratio, yang mengukur sejauh mana bank dapat memenuhi kewajiban kepada deposan menggunakan aset yang paling likuid, memberikan wawasan tambahan mengenai posisi likuiditas Bank Panin. (Dharma et al., 2022), Quick Ratio minimum yang disarankan adalah 10%. Bank Panin telah berhasil mempertahankan Quick Ratio di atas batas minimum ini, yang mencerminkan pengelolaan likuiditas yang hati-hati.

Cash Ratio, yang merupakan indikator lebih konservatif, menunjukkan sejauh mana kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas yang tersedia. (Dangnga & Haeruddin, 2018) menekankan pentingnya menjaga Cash Ratio pada tingkat yang cukup untuk mengantisipasi penarikan dana mendadak oleh nasabah. Bank Panin telah mengimplementasikan strategi pengelolaan kas yang memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan likuiditas dan optimalisasi penggunaan dana. Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja likuiditas Bank Panin dalam periode ini antara lain kondisi makroekonomi, regulasi perbankan, dan strategi internal bank. (Khusna, 2023), kualitas aset, profitabilitas, serta efisiensi operasional memiliki hubungan yang signifikan dengan posisi likuiditas bank. Bank Panin telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai tantangan melalui penerapan strategi manajemen likuiditas yang menyeluruh.

Dalam hal manajemen risiko, Bank Panin telah merancang sebuah kerangka kerja yang mencakup pemantauan likuiditas setiap hari, uji tekanan (stress testing), dan rencana pendanaan darurat. Langkah ini sejalan dengan rekomendasi Basel III tentang pengelolaan risiko likuiditas yang efisien. Penerapan sistem manajemen risiko yang kuat ini memungkinkan Bank Panin untuk mengidentifikasi dan menghadapi potensi masalah likuiditas dengan lebih efektif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk memahami fenomena sosial atau manusia dengan cara menggambarkan secara mendalam dan komprehensif, yang dapat disampaikan dalam bentuk narasi, serta melaporkan pandangan detail yang diperoleh dari informan, yang dilakukan dalam konteks yang alami (Iswandini, 2019). Sementara itu, menurut (Aisyah,

2015), tujuan dari analisis ini adalah untuk menilai apakah model regresi menunjukkan konsistensi pada varians residual antara pengamatan yang berbeda.

Penelitian ini menerapkan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang difokuskan pada pengkajian dan pemaparan mekanisme penilaian Rasio Likuiditas dalam industri perbankan dan layanan keuangan yang telah terdaftar di OJK. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung, yang bertujuan memberikan pemahaman komprehensif terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Metode penelitian ini termasuk dalam kategori studi kepustakaan, yang umum digunakan dalam pendekatan kualitatif. Meskipun demikian, penulis juga mengintegrasikan data kuantitatif yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan Bank Panin. Untuk mendukung kedalaman analisis, penulis mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui serangkaian metode pengumpulan data yang sistematis. Studi kepustakaan, penulis memanfaatkan penelitian kepustakaan dan terdahulu untuk mendukung penelitian ini dan memperoleh data dengan cara meneliti dan mengkaji kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Contoh literatur yang digunakan antara lain buku, jurnal akademik, disertasi, artikel, dan lain-lain.

## Pembahasan

LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan dana yang dihimpun dari pihak ketiga. Jumlah kredit yang disalurkan berpengaruh terhadap keuntungan bank. Jika bank tidak dapat menyalurkan kredit meskipun banyak dana yang terkumpul, hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi bank (Pinasti, 2018).

Tahun	Total Kredit	Simpanan Dana Pihak Ketiga	LDR	Naik/ Turun
2023	136,725	2.803	97,51	9,41
2022	116,11	2.144	91,67	3,87
2021	113,294	1.286	88,05	4,11
2020	123,27	3.094	83,26	5,75
2019	131,498	5.645	107,92	6,37
Rata Rata LDR			93,682	

Berdasarkan hasil pengolahan tabel di atas, Loan to Deficit Ratio pada Bank Panin dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 sebesar 107,92%. Angka ini kemudian menurun pada tahun 2020 menjadi 83,26%, dengan penurunan sebesar 6,37%. Penurunan ini terjadi karena total aset lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020, sementara total kreditnya justru mengalami peningkatan dari Rp 131.498 menjadi Rp 123.270, atau meningkat sebesar 6,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, persentasenya mencapai 83,26%, yang menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 107,92%. Namun, terdapat kenaikan sebesar 5,75% pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh total kredit yang lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2019, di mana total kredit pada tahun 2021 adalah Rp 123.270, turun sebesar 6,26% dari Rp 131.498 pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, angka tersebut tercatat sebesar 88,05%, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 83,26%, dengan kenaikan sebesar 4,11%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan total kredit yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 123.270 menjadi Rp 113.294, yang mengalami kenaikan sebesar 8,09%. Pada tahun 2022, persentase mencapai 91,67%, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang juga sebesar 91,67%, dengan kenaikan sebesar 9,41% pada tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh total kredit yang lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 116.110 menjadi Rp 136.725, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 17,76% pada total kredit.

## Kesimpulan dan Saran

Secara umum, analisis kinerja likuiditas Bank Panin dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa meskipun menghadapi tantangan besar akibat pandemi COVID-19 dan perubahan pasar keuangan global, bank ini berhasil menjaga posisi likuiditasnya dalam batas yang sehat sesuai dengan regulasi yang berlaku. Keberhasilan ini tercapai berkat upaya manajemen dalam menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit dan pengelolaan dana. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja likuiditas, Bank Panin mampu beradaptasi dan merumuskan strategi manajemen likuiditas yang efektif untuk masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang pentingnya manajemen likuiditas dalam industri perbankan dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya di bidang ini.

## Daftar Pustaka

- Aisyah, E. N. (2015). Handbook Manajemen Keuangan I. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Aisyah, E. N. (2015). Statistik deskriptif konsep dasar dan aplikasi SPSS 21.0. Universitas Negeri Malang.
- Akbar, D. A. (2013). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, kualitas aktiva produktif (KAP) dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Jurnal Ilmiah Stie Mdp, 3(1), 66-82.
- Assa, V., & Loindong, S. S. (2023). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Bumn Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 11(4), 1048-1057.
- Bank Indonesia. (2015). Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. (2018). Kinerja keuangan perbankan: Upaya untuk menciptakan sistem perbankan yang sehat.

- Diana, S., Sulastiningsih, S., & Purwati, P. (2021). Analisis kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 111-125.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Hamdani, H., Wahyuni, N., Amin, A., & Sulfitra, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal Emt Kita*, 2(2), 62-73.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komala, D., & Muhammin, M. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia tahun 2020-2023. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 55-66.
- Khusna, W. N., & Arfiansyah, M. A. (2024). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Ukuran Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Doctoral Dissertation, Uin Surakarta).
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 126-142.
- Riyadi, S. (2003). Banking assets and liability management.
- Sofyan, M. O. H. A. M. M. A. D. (2019). Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Wiratna, Sujarweni V. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.